BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pelaksanaan serangkaian pengujian laboratorium ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- Pada hasil uji tekan Paving Block Balok mengalami penurunan dari normal dan nilai optimal pada Paving Block Balok dengan ukuran 21cm x 10cm x 8cm, Dapat di lihat bahwa Paving Block Balok dengan Kuat Tekan tertinggi di dapat di Umur 21 Hari dengan Variasi 0% menghasilkan Kuat tekan 254,8 Kg/cm. Variasi 2% Sebesar 219,46 Kg/cm³, Variasi 3% Sebesar 144,02 Kg/cm³ dan Variasi 4% Sebesar 140,311 Kg/cm³. Sedangkan,
- 2. Pada hasil uji tekan Paving Block Kubus mengalami penurunan dari normal dan nilai optimal pada Paving Block Kubus dengan ukuran 8cm x 8cm x 8cm, Dapat di lihat bahwa Paving Block Kubus dengan Kuat Tekan tertinggi di dapat di Umur 28 Hari dengan Variasi 0% menghasilkan Kuat tekan 202,804 Kg/cm³. Variasi 2% Sebesar 167,742 Kg/cm³, Variasi 3% Sebesar 103,195 Kg/cm³ dan Variasi 4% Sebesar 82,078 Kg/cm³.
- 3. Dari penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa berat jenis yang lebih tinggi tidak mempengaruhi nilai kuat tekannya.
- 4. Penambahan Plastik mempengaruhi berat jenis Paving Block tersebut. Tetapi Paving Block yang memiliki variasi campuran Plastik kuat tekan juga semakin rendah Atau Turun.
- 5. Penambahan Plastik tidak mempengaruhi peningkatan terhadap kuat tekan Paving Block, karena nilai uji tekan di setiap ukuran benda uji lebih rendah dari Paving Block normalnya.

5.3 Saran

Adapun hal-hal dan saran yang penting untuk diperhatikan dalam pengujian dan penelitian yang dilaksanakan di laboratorium, antara lain :

- Diperlukan ketelitian saat pengujian material di laboratorium, ketelitian saat pengecoran, serta ketelitian saat melakukan pengujian Paving Block sehingga dihasilkan Paving Block yang bermutu sesuai dengan yang kita rencanakan.
- Dalam rencana pembuatan Paving Block dengan kualitas yang baik disarankan untuk menggunakan material-material pilihan yang telah diuji kelayakannya agar sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh ASTM
- 3. Perlu alat press sebagaimana yg digunakan di pabrik, agar hasil lebih maksimal dalam pembuatan Paving Block.
- Sebaiknya di Tambah Pengujiannya dengan Bentuk Silinder agar Bisa di Bandingkan Uji Kuat Tekan Paving Blok Berbentuk Kubus atau Balok dengan Paving Blok Berbentuk Silinder.
- 5. Pada saat perawatan Paving Block perlu kedisiplinan dalam melakukan penyiraman setiap harinya agar kelembapan benda uji tetap terjaga selama 3, 7, 14, 21, dan 28 hari, sehingga hasil yang diharapkan dapat maksimal.
- 6. Pada saat sebelum melakukan pengujian baik itu kuat tekan sebaiknya. Benda uji (Paving Block) benar-benar kering karena sifat Paving Block itu sendiri yang mudah menyerap air. Sehingga bagian dalam Paving Block masih lembab dan akan mempengaruhi hasil pengujian tersebut.
- 7. Hasil pengujian kuat tekan ini tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan karena faktor manusia, disarankan pada waktu pengujian bahan-bahan pembentuk Paving Block agar lebih teliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.